

Margaretha Madi Didu

by UNITRI Press

Submission date: 12-Aug-2024 01:05PM (UTC+0530)

Submission ID: 2430912672

File name: Margaretha_Madi_Didu.docx (193.98K)

Word count: 1128

Character count: 7376

6
**HUBUNGAN POLA ASUH DAN PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN
KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK
DHARMA WANITA PERSATUAN 1 LANDUNGSARI**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
MARGARETHA MADI DIDU
2020610008**

4
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Karena keterampilan sosial merupakan bidang kesulitan yang umum bagi anak-anak, penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang topik tersebut dan menjadi panutan yang baik bagi anak-anak di rumah untuk mendukung pertumbuhan mereka. Untuk mengetahui bagaimana praktik orang tua dan keterampilan sosialisasi anak berhubungan di TK Dharma Wanita PBB 1 Landungsari. Desain penelitian analitis menggunakan teknik cross-sectional. Penelitian ini, yang difokuskan pada orang tua dan anak-anak antara usia 5 dan 7 tahun, memiliki 52 partisipan. 52 responden diambil sampelnya dengan menggunakan teknik sampling populasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk berintegrasi dalam masyarakat, sedangkan variabel independen adalah gaya pengasuhan dan tingkat pendidikan orang tua. Untuk menilai keterampilan integrasi sosial, gaya pengasuhan, dan data umum, Antari (2020), Sari (2023), dan peneliti lain menggunakan kuesioner. Instrumen untuk analisis data adalah uji Fisher Exact. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71,2 persen orang tua anak usia dini mengadopsi gaya pengasuhan demokratis. Jumlah orang tua yang diproyeksikan memiliki anak yang telah menyelesaikan pendidikan menengah atau teknik adalah 57,7%. Menurut laporan tersebut, 57,7% anak memiliki kemampuan sosialisasi yang tinggi. Pola asuh ($p = 0,000$) dan pendidikan orang tua ($p = 0,026$) memengaruhi kemampuan integrasi sosial siswa hamil di TK Dharma Wanita PBB 1 Landungsari. Anak-anak dapat mempelajari keterampilan sosial di TK Dharma Wanita Pertama dengan membacakan cerita dongeng di depan kelas setidaknya dua atau tiga kali seminggu, atau dengan menggunakan simulasi.

Kata Kunci: Anak Prasekolah, Sosialisasi, Pendidikan, Pola Asuh Orang Tua

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterampilan sosial terkadang menjadi tantangan di awal masa bayi. Saat anak mencapai usia sekolah (prasekolah), keterampilan sosialisasi¹⁶ merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki anak, bersama dengan bakat intelektual dan fisik (Farasari, 2022). Khadizah dan Zahraini (2021) mendefinisikan sosialisasi sebagai proses saat anak-anak memperoleh standar sosial dan belajar mengendalikan emosi serta perilaku mereka dalam lingkungan sosial. Kemampuan anak untuk mengembangkan harga diri, karakter moral, dan empati berkorelasi dengan kemampuan sosialisasi mereka. Namun pada kenyataannya, pendidikan anak usia dini masih mengalami sosialisasi yang rendah (Anisah, 2022). Leny dan Kusmawati (2019) menilai apakah anak-anak memiliki keterampilan sosialisasi yang cukup atau tidak.

Studi di seluruh dunia menunjukkan bahwa 54% anak di bawah lima tahun mengalami keterbatasan kemampuan (WHO, 2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) menyebutkan bahwa Data Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa sebanyak 384.800 anak muda mengalami keterlambatan dalam perkembangan keterampilan sosialnya. Probabilitas kelainan motorik halus pada anak hamil di Provinsi Jawa Timur adalah 24,5% (Kementerian Kesehatan, 2018). Augustia dkk. (2020) menemukan bahwa 43,6% anak muda di Kota Malang memiliki kemampuan psikososial yang tidak normal. Pola asuh merupakan¹² salah satu dari sekian banyak faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya jumlah tantangan terkait sosialisasi di kalangan remaja.

Pola asuh merupakan salah satu cara dalam membesarkan anak. Menurut Amran dan Slametingsih (2021) pola asuh lain yang dapat diartikan sebagai cara keluarga dalam berinteraksi dengan anak, memberikan bimbingan, instruksi, informasi, disiplin, kemandirian, dan perlindungan yang sesuai dengan minat hidup anak. Berdasarkan penelitian Jusmaeni, R. (2021) dan Julianti, H. (2021), ¹ anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis memiliki proporsi anak yang bersosialisasi baik lebih banyak (73,7%) dibandingkan dengan anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoriter (26,3%). Berdasarkan penelitian Nurmala Sari Fatimah (2023) sebagian besar ¹ anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoriter memiliki kemampuan sosialisasi yang cukup dan kemampuan sosialisasi yang kurang. Selain dari teknik pengasuhan, pendidikan orang tua juga merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi kemampuan anak dalam berintegrasi di masyarakat di lembaga pendidikan.

Memiliki orang tua yang berpendidikan sangat penting untuk memulai sebuah keluarga. Karena membesarkan anak merupakan tanggung jawab utama orang tua dan berperan penting dalam pengasuhan mereka, orang tua perlu memiliki pendidikan berkualitas tinggi dan keahlian di bidang ini (Mukharis, A., Aniroh, U., dan Setyoningrum, U. 2019). Ciri-ciri orang tua khususnya pencapaian pendidikan, memiliki pengaruh pada kemampuan sosialisasi anak-anak mereka; pendidikan keluarga merupakan satu-satunya faktor paling signifikan dalam kapasitas sosialisasi anak (Komariah et al., 2017).

Fakta bahwa sosialisasi masih menjadi tantangan bagi anak-anak kecil menunjukkan pentingnya masalah ini. Ketimpangan dalam pendidikan orang tua dan kemampuan sosialisasi anak-anak adalah penyebabnya. Tindakan pencegahan

diperlukan karena keterlambatan dalam pengembangan keterampilan sosialisasi anak-anak adalah hal yang umum. Filosofi pengasuhan dan pencapaian pendidikan orang tua dapat memengaruhi kemampuan anak untuk berasimilasi ke dalam masyarakat, karena orang tua sering kali menjadi pendidik pertama yang dimintai dukungan oleh anak-anak mereka. Pengasuhan anak didasarkan pada sikap, perilaku, dan kegiatan pendidikan. Menemukan hubungan antara gaya pengasuhan, pencapaian pendidikan, dan kemampuan sosialisasi anak-anak adalah tujuan utama penelitian ini.

Berdasarkan Kajian awal yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2023 di TK Dharma Wanita Wanita 1 Landungsari, temuan dari wawancara sepuluh siswa dan sepuluh orang tua tentang pola asuh dan kemampuan integrasi sosial. Delapan orang tua siswa mengatakan bahwa anak-anak mereka selalu mengikuti arahan mereka, bahwa anak-anak menunjukkan rasa malu di sekitar orang baru, bahwa orang tua siswa memiliki pendidikan minimal SMP, dan bahwa dua orang tua memiliki pendidikan minimal SMA. Menurut temuan penelitian, tujuh remaja melaporkan merasa tidak nyaman saat bermain dengan teman-teman baru mereka. Tiga murid perempuan tampak bermain dengan antusias dengan teman-teman mereka selanjutnya. Berdasarkan landasan tersebut, peneliti ⁷ melakukan penelitian tentang “hubungan pola asuh dan pendidikan orang tua dengan kemampuan sosialisasi pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan keterampilan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari dengan pola asuh orang tua dan pendidikan orang tua?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara keterampilan sosialisasi dengan pola asuh dan pendidikan orang tua pada anak usia kehamilan di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menentukan pola asuh orang tua anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari.
2. Mengenal anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari yang telah mendapatkan pendidikan orang tua.
3. Mengetahui kemampuan sosialisasi anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari.
4. Mengkaji hubungan keterampilan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari dengan pola asuh orang tua dan pendidikan orang tua.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang dapat membantu anak-anak prasekolah menghindari keterlambatan dalam perkembangan kemampuan sosialisasi mereka, khususnya di bidang ilmu keperawatan anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Anak Pra sekolah

Anak-anak prasekolah harus dapat mengikuti petunjuk sosialisasi orang tuanya.

2. TK Dharma Wanita Persatuan

TK Dharma Wanita Pertama mampu memberikan bimbingan tentang keterampilan sosial dan persahabatan.

3. Orang tua

Orang tua dapat menjadi lebih berpengetahuan dan tanggap, terutama terkait dengan keterampilan sosialisasi anak usia dini, pola pengasuhan, dan pendidikan orang tua.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai panduan dan sumber data untuk penyelidikan yang lebih mendalam.

Margaretha Madi Didu

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	repository.wima.ac.id Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
7	psikovidya.wisnuwardhana.ac.id Internet Source	1%
8	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
9	library.um.ac.id Internet Source	1%

10	repo.stikesmajapahit.ac.id Internet Source	1 %
11	studylibid.com Internet Source	1 %
12	pt.scribd.com Internet Source	1 %
13	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1 %
14	catatanjengsri.blogspot.com Internet Source	1 %
15	kedokteranagnes.blogspot.com Internet Source	1 %
16	www.coursehero.com Internet Source	1 %
17	Andi Mulawakkan Firdaus, Sulvahrul Amin, Wasilatul Murtafiah. "PELATIHAN MATERI GIZI SEIMBANG PADA IBU RUMAH TANGGA UNTUK PENINGKATAN STATUS GIZI DI KAMPUNG LITERASI PA'BIRINGA MAKASAR", Jurnal Terapan Abdimas, 2021 Publication	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Margaretha Madi Didu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
